

ABSTRAK

SISTEM PEMBINAAN KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU MELALUI KEGIATAN GUGUS SEKOLAH

(Studi Kasus pada Gugus 03 Tentang Pelaksanaan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru Melalui Kegiatan Gugus Sekolah di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sukasari Kota Bandung)

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset nasional dan menjadi penentu utama dalam pencapaian pembangunan kehidupan bangsa. Kualitas SDM yang diharapkan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, seorang guru harus terampil dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, etos kerja, minat belajar, kemitraan, dan motivasi kerja guru perlu penyegaran melalui sistem pembinaan. Salah satu sistem pembinaan khususnya pada tingkat sekolah dasar, dilakukan melalui gugus sekolah dengan pola utama dialogis yang dipandu oleh mitra kerja dari satuan pendidikan yang lebih tinggi atau guru senior, termasuk para guru yang memiliki latar belakang pendidikan melebihi standar guru SD. Sebagai wadah kerjasama antara rekan sejawat, kepala sekolah, dan pengawas, maka keberadaan gugus sekolah dasar bertujuan: 1) sebagai wadah pembinaan profesional tenaga kependidikan melalui wadah KKG, KKKS, dan KKPS, 2) meningkatkan semangat kerjasama di kalangan guru-guru dalam rangka maju bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan 3) sebagai wadah penyebaran informasi, inovasi, dan pembinaan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Secara umum sistem pembinaan profesional guru melalui gugus sekolah dasar di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sukasari dikategorikan efektif meskipun belum optimal. Pengelolaan gugus yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sudah dilaksanakan sesuai dengan program kerja. Kemampuan dan motivasi guru meningkat terbukti dengan terpilihnya gugus 03 sebagai wakil Jawa Barat dalam lomba gugus tingkat Nasional. Para pembina berhasil menciptakan situasi gugus sekolah secara kondusif dengan melakukan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat serta kegiatan gugus dilakukan secara rutin.

Sistem pengawasan kegiatan gugus lebih menekankan kepada pembinaan yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah maupun guru mata pelajaran. Peran serta masyarakat, orangtua murid serta instansi yang terkait baik moril maupun materil juga mempunyai andil yang besar atas suksesnya pelaksanaan kegiatan gugus sekolah. Akhir dari tulisan ini peneliti menyajikan rekomendasi agar sistem pembinaan kemampuan profesional guru dapat dikembangkan pada gugus-gugus lain.